

**PELAKSANAAN PROGRAM UMMAT SEHAT DI LEMBAGA  
AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Satu (S1)

Oleh:

**ALLAWI FADHILLAH**  
NIM. 12040411333

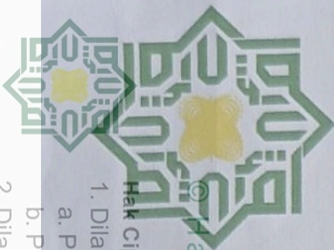
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **Pelaksanaan Program Ummat Sehat di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru** ditulis oleh:

Nama : Allawi Fadhillah  
 NIM : 12040411333  
 Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 13 Januari 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2025

Ketua/Penguji 1

**Khairuddin, M.Ag**  
 NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

**Muhlisin, S.Ag., M.Pd.I**  
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

**Rafdeadi, S.Sos.I., M.A**  
 NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji 4

**Muhammad Soim, S.Sos.I, MA**  
 NIP. 19830622 202321 1 014



Mengetahui  
 Dekan  
**Prof. Dr. Lutfan Rosidi, S.Pd., M.A**  
 NIP. 19810818 200901 1 006

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 Desember 2024

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di  
Tempat

*Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

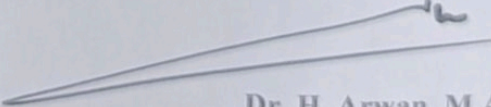
Nama : Allawi Fadhillah  
NIM : 12040411333  
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Pelaksanaan Program Ummat Sehat di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalam*

Pekanbaru, 30 Desember 2024  
Pembimbing,

  
Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Nama  
NIM

: Allawi Fadhillah  
: 12040411333

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Program Ummat Sehat di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 30 Desember 2024  
Yang membuat pernyataan,



Allawi Fadhillah  
NIM. 12040411333

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Allawi Fadhillah**  
**Prodi : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Pelaksanaan Programm Ummat Sehat Di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru**

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan program Ummat Sehat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis data menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta No. 70 A, Delima, kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori pelaksanaan (Actuating) yaitu mencakup pelaksanaan komunikasi, pelaksanaan sumber daya, pelaksanaan koordinasi, pelaksanaan kepemimpinan, dan pelaksanaan. Hasil pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa program Ummat Sehat yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaan program yang baik dan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Sejauh ini kekurangannya masih sangat minim karena pelaksanaan program yang dilakukan berjalan dengan baik.

**Kata Kunci: LAZ, Actuating, Program Ummat Sehat, Zakat**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : *Allawi Fadhillah*  
**Departement** : *Da'wah Management*  
**Title** : *implementation of the healthy ummah program at the independent amil zakat institution Ummah Pekanbaru)*

*This thesis aims to explain the Healthy Ummah program at the Pekanbaru Ummah Self-Help Amil Zakat Institution (LAZ). This research is qualitative research with data analysis using descriptive methods. This research was conducted at the Amil Zakat Institute (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru which is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 70 A, Delima, Pekanbaru city. The data collection techniques used in this research are interviews, observation and documentation. This research uses implementation theory (Actuating), which includes implementation of communication, implementation of resources, implementation of coordination, implementation of leadership, and implementation. The results of the implementation of this program show that the Healthy Ummah program implemented by the Pekanbaru Ummah Self-Help Amil Zakat Institution (LAZ) has been running well. This is demonstrated by the implementation of the program well and in accordance with established procedures. So far the shortcomings are still very minimal because the program implementation is going well.*

**Keywords:** *LAZ, Actuating, Healthy Ummah Program, Zakat*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaath*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “PELAKSANAAN PROGRAM UMMAT SEHAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH PEKANBARU”. Sholawat berangkaikan dilimpahkan kepada junjungan alam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, bantuan serta nasehat dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tersayang dan tercinta untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Sukamto dan ibunda Deritawati atas setiap atas doa dan restu yang disertai linangan air mata dan tetesan keringat dalam mendukung penulis dalam menggapai cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Semoga selalu diberi kesehatan dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan tak lupa ucapan terima kasih penulis ucapkan untuk kakak, serta keluarga besar penulis atas dukungan semangat yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan strata satu ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr Hairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiawati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S. Pt.,M.Sc, Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc., Sc., Ph.D selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M, Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Muhlasin, M. Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan dukungan, arahan serta pemahaman kepada penulis dalam menyusun skripsi.
8. Kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Ahmad Rifai Ritonga, S.H.,M.H selaku Direktur Eksekutif LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru dan seluruh staff serta karyawan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru.
10. Terimakasih untuk kakak kandung Falda Nurul Inayah S,Ag. Dan adik kandung Alif Amrullah yang selalu bersedia membantu penulis disaat penulis mengalami kesulitan atau merasa buntu.
11. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan skripsi yaitu Rio Aprianto, Pandu Dwi Yuda Kusuma, Rahman Hidayat, Aرسال, Suwandi, Suprianto, Yulanda Putra Handika dan Nabila Anggriani yang telah memberikan semangat dan motivasinya serta sabar dalam menghadapi pertanyaan-pertanyaan penulis.
12. Seluruh teman-teman angkatan 2020 khususnya Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu semoga bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjedi ladang amal dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengundang masukan dan saran dari berbagai pihak dimana diharapkan skripsi ini dapat memberikan nilai tambah dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

*Wasalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

Pekanbaru, 19 Desember 2024

**Allawi Fadhillah**

**NIM.12040411333**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

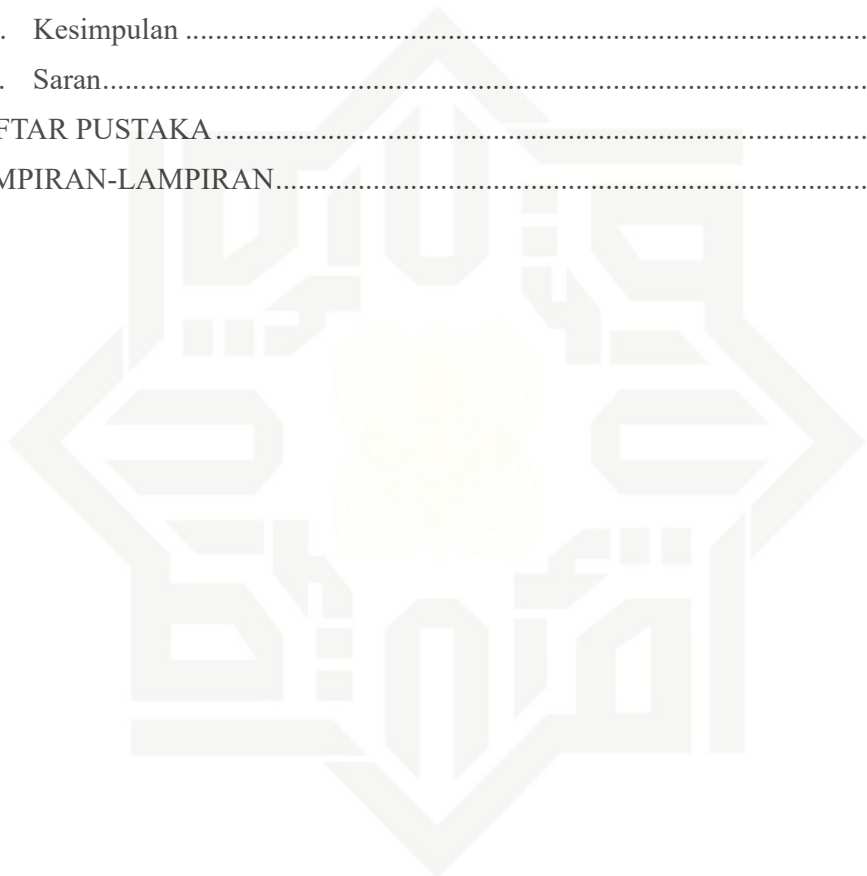
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Kajian Terdahulu .....	6
B. Landasan Teori .....	7
C. Kerangka Berpikir .....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Design Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu penelitian .....	19
C. Sumber Penelitian .....	19
D. Informan Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	20
F. Validasi Data .....	21
G. Teknik Analisis Data .....	21
BAB IV GAMBARAN UMUM .....	23
A. Sejarah Berdirinya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru 23	23
B. Letak Geografis LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru .....	23
C. Visi dan Misi LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru .....	24
D. Struktur Kepengurusan LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru.....	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Layanan Program LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru .....	25
F. Job des Staff LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru .....	26
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	28
A. Hasil Penelitian .....	28
B. Pembahasan.....	36
BAB IV PENUTUP .....	42
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	47



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	<b>PEDOMAN WAWANCARA</b> .....	47
Lampiran 2	<b>DOKUMENTASI PENELITIAN</b> .....	49
Lampiran 3	<b>Nama-Nama Peserta Penerima Program Ummat Sehat</b> .....	52

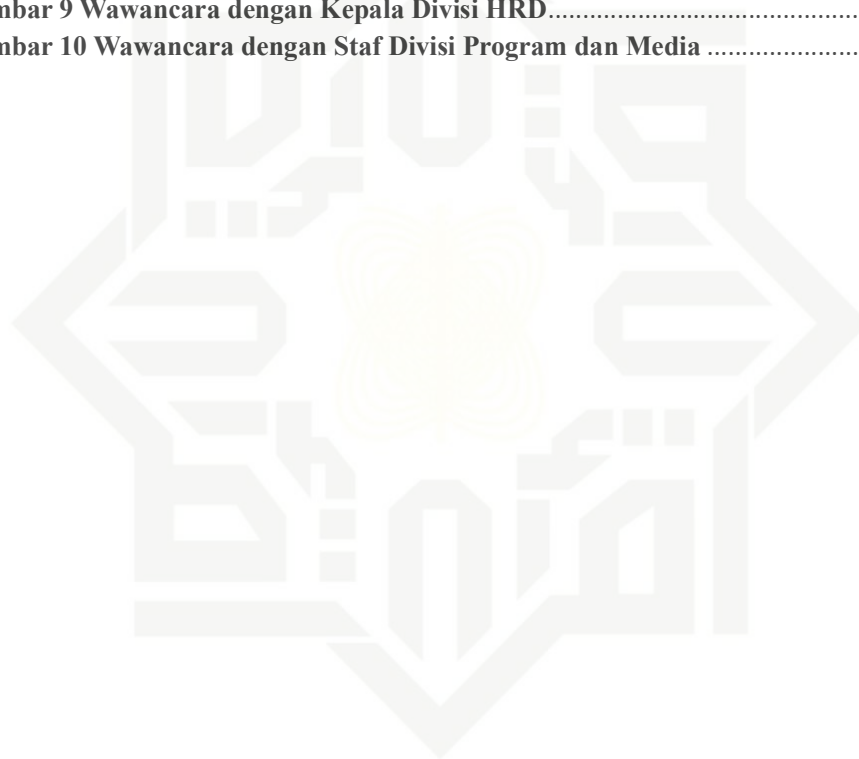


UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1 Kerangka Pikir .....</b>	<b>18</b>
<b>Gambar 2 Struktur Organisasi LAZ Swadaya Ummah.....</b>	<b>24</b>
<b>Gambar 3 Proses Komunikasi dengan Mustahiq.....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 4 Relawan Kegiatan Khitan Massal .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 5 Wawancara dengan salah satu Penerima Manfaat .....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 6 Rapat Koordinasi dengan pimpinan sebelum melaksanakan program ..</b>	<b>40</b>
<b>Gambar 7 Rapat evaluasi rutin bulanan .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Gambar 8 Wawancara dengan Manajer Program dan Media .....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 9 Wawancara dengan Kepala Divisi HRD.....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 10 Wawancara dengan Staf Divisi Program dan Media .....</b>	<b>51</b>



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan zakat di Indonesia meningkat secara signifikan pada saat UU No. 38/1999 disahkan oleh pemerintah. Berdasarkan UU tersebut, zakat dapat dikelola baik oleh lembaga zakat yang dibentuk pemerintah Badan Amil Zakat (BAZ), maupun lembaga zakat yang dibentuk oleh masyarakat (LAZ). Namun, perubahan besar pada kerangka regulasi mengenai zakat di Indonesia terjadi saat digantinya UU No. 38/1999 ini dengan UU No. 23/2011 mengenai Pengelolaan Zakat. Salah satu hal yang cukup penting dalam UU ini adalah adanya aturan mengenai wewenang BAZNAS sebagai koordinator pengelolaan zakat nasional. (Siti nurhasanah, 2018)

Potensi zakat di Indonesia sangat besar, mencapai Rp327 triliun pertahun. Angka potensial ini hampir menyamai anggaran pemerintah untuk perlindungan sosial 2022 yang mencapai Rp431,5 triliun. Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Waryono Abdul Ghafur menyampaikan, potensi zakat di Indonesia ini masih sangat mungkin ditingkatkan. Apalagi, saat ini sudah ada 512 Badan Amil Zakat, 49.132 Unit Pengumpul Zakat (UPZ), 145 Lembaga Zakat dan 10.124 amil. “Dengan sumber daya yang besar, saya optimis pengumpulan zakat di Indonesia akan terus meningkat,” ucap Waryono saat memberikan pengarahan pada Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat Lazis Assalam Fil Alamin.

Zakat dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, karena kemiskinan adalah Suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Ibadah zakat meliputi sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan zakat, yaitu mulai dari pengumpulan, pendistribusian, pengawasan, pengadministrasian dan pertanggungjawaban harta zakat.

Ibadah zakat akan terlaksana dengan baik, apabila zakat tersebut ditangani dan dikelola oleh orang-orang yang profesional dan dapat dipercaya. Dalam pengelolaan zakat, perlu diperhatikan bahwa para muzakki harus mengetahui kemana harta zakat itu akan dibagikan dan dimanfaatkan. Lembaga zakat juga harus mempunyai dokumen dan data terperinci mengenai jumlah dana zakat yang diterima, orang yang membayarnya, kemana harta zakat itu digunakan. Sehingga, apabila sewaktu-waktu muzakki ingin tahu data terperinci mengenai jumlah zakatnya, maka lembaga zakat tersebut bisa memberi jawaban. (Kusmanto Arif, 2014)

Zakat merupakan bagian terpenting dari ajaran Islam yang mampu memberikan peran yang sangat strategis dan memberikan kontribusi yang bukan hanya pada lingkup keagamaan akan tetapi mencakup berbagai aspek dalam lini

kehidupan manusia. Peranan zakat utamanya institusi yang berada di Indonesia memiliki peranan penting sebagai instrumen lembaga keuangan islam lainnya. Selain itu, Ali sakti mengemukakan bahwa zakat memiliki korelasi positif pada angka konsumsi yang akan menggerakkan perekonomian. Model konsumsi secara makro ditentukan oleh konsumsi pokok dan konsumsi yang berasal dari pendapatan. Jika dilihat dari sisi mustahiq, maka zakat akan meningkatkan agregat konsumsi dasar, yaitu akumulasi konsumsi pokok. (Syaakir Sofyan, 2018)

Fungsi zakat untuk membantu mengentaskan kemiskinan tergantung pada peran pengelola zakat yang mampu mengelola zakat dengan profesional. Salah satu inovasi dari pengembangan pengelolaan zakat yaitu zakat produktif dimana zakat dapat disalurkan kepada mustahiq sebagai bantuan modal bagi usaha kecil. Dengan bantuan dari zakat ini diharapkan lebih efektif lagi dalam meningkatkan perubahan yang bersifat ekonomis bagi kelompok yang kurang mampu. (Firda Ramadhanti dkk, 2020)

Lembaga Amil Zakat adalah lembaga yang menghimpun dan mendistribusikan dana zakat. Zakat dibagi berdasarkan asnaf yang telah ditetapkan. Agar penerima zakat tidak selamanya menjadi mustahiq, maka dana yang diberikan tidak hanya habis dikonsumsi tetapi juga dapat dimanfaatkan guna pengembangan usaha, sehingga peran zakat lebih efektif untuk mengubah mustahiq menjadi muzakki. Dana zakat dapat diberikan dalam bentuk tambahan modal usaha dan membuka lapangan kerja baik kecil maupun mikro bagi mustahiq. Kemudian dana zakat dapat juga digunakan untuk mengikuti pelatihan atau meningkatkan keahlian mustahiq sehingga dapat membuka usaha sesuai keahlian mustahiq dan mustahiq dapat memperbaiki ekonominya dan keluar dari asnaf. (Endah Wahyuningsih, 2024)

Lembaga Amil Zakat yang memudahkan Ummat meraih kebahagiaan dunia akhirat lewat zakat dan donasi filantropi, pengelolaan zakat dari masyarakat dengan menjalankannya secara profesional, amanah, berjangkauan luas (global) demi membangun kesejahteraan masyarakat yang berhak menerimanya melalui program-program sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. (Siti Sahara Siregar, 2019)

Lembaga Amil Zakat sebagai pilar solusi umat harus menjadi jalan pemecah masalah yang ada. Lembaga zakat harus aware atau sadar terhadap Maqashid Syari'ah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari diturunkannya syariat Islam. Maqashid Syari'ah adalah, "kemaslahatan bagi manusia dengan memelihara kebutuhan dharuriah dan menyempurnakan kebutuhan Hajiyat dan Tahsiniat mereka. (Nana Sudiana, dkk, 2015)

Saat ini, tercatat ada kurang lebih 10,7 juta mustahiq di Indonesia dengan potensi zakat mencapai Rp327 triliun. Secara umum, kinerja pengumpulan zakat nasional memiliki tren yang positif setiap tahunnya. Pada tahun 2022 lalu, pengumpulan zakat berhasil mencapai angka Rp22,475 triliun, didukung dengan

performa zakat yang terus membaik disertai kesadaran masyarakat yang semakin meningkat dalam membayar zakat melalui lembaga zakat resmi. Sementara itu, zakat telah disalurkan kepada 33,9 juta jiwa mustahiq yang mana sebanyak 463.154 jiwa telah berhasil dientaskan berdasarkan standar garis kemiskinan dan 194.543 jiwa diantaranya termasuk dalam kategori miskin ekstrem.

Pada tahun 2022 lembaga amil zakat Swadaya Ummah kota Pekanbaru berhasil mengumpulkan donasi sebesar Rp 1,7 milyar. Dari donasi tersebut, lembaga amil zakat Swadaya Ummah membagikan donasi tersebut melalui berbagai program program yang ada. Seperti, Ummat cerdas, Ummat sehat, Ummat peduli, Ummat takwa, dan Ummat mandiri. Semua program ini sudah terlaksanakan dengan maksimal dan sudah terbagi rata oleh para muzakki yang membutuhkan di wilayah kota pekanbaru.

Program yang diteliti oleh peneliti di Lembaga Amil Zakat swadaya ummah kota pekanbaru adalah program Ummat sehat, program ini terus meningkatkan layanan Kesehatan nya, dalam keterbatasan ekonomi yang banyak di kota Pekanbaru ini. Pada tahun 2012, Swadaya Ummah kota Pekanbaru pernah mendirikan klinik yang menyediakan pelayanan secara gratis, namun klinik tersebut terpaksa harus tutup dikarenakan kendala biaya yang dialami oleh Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah kota Pekanbaru pada tahun 2022.

Program Ummat sehat terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya adalah Happy Sunat, Layanan Mustuzhon, Healthy School dan Santunan Semoga Sehat. Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah melalui program ini juga telah menyalurkan bantuan bagi para muzakki yang membutuhkan di kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud meneliti salah satu program yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah kota Pekanbaru yaitu program Ummat Sehat, Lembaga amil zakat swadaya ummah telah menjalankan program ini untuk membantu fakir miskin yang tidak mampu untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan yang relatif tinggi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pelaksanaan Program Ummat Sehat Di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan intepretasi lain yang dapat menimbulkan kesalah pahaman dan memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi, yaitu: “Pelaksanaan Program Happy Sunat Di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru”. Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan:

- 1) Pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaannya, kapan waktunya dimulai dan berakhir dan bagaimana cara dilaksanakan. (Sutarto & Liang Gie, 1997)

2) Program Ummat Sehat

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan dan design atau rancangan. Design berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Design dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran, rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran. (Mudasir, 2012)

Program Ummat Sehat adalah suatu program yang menyediakan Layanan Kesehatan. Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru telah membuat program ini dengan tujuan untuk memberikan layanan Kesehatan yang layak bagi para muzakki yang membutuhkan.

3) LAZ Swadaya Ummah

LAZ Swadaya Ummah adalah salah satu Lembaga Amil Zakat daerah Riau yang kantor pusatnya berada di Ibu kota Riau yaitu Pekanbaru. LAZ Swadaya Ummah tercatat telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf mereka.

Selain kepercayaan terhadap lembaga zakat, minat masyarakat membayar zakat juga dapat dipengaruhi oleh Tingkat religiusitas seseorang, khususnya pemahaman mengenai kewajiban zakat sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat. Sedangkan pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum. (Eva Susanti Yurnal Edward, 2019)

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini dengan bagaimana pelaksanaan program ummat sehat di lembaga amil zakat swadaya ummah pekanbaru?

### D. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pelaksanaan program ummat sehat yang dilakukan di lembaga amil zakat swadaya ummah pekanbaru

### E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini bagi peneliti khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya yaitu:

1. Secara teoritis, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemahaman, menambah wawasan dalam keilmuan Manajemen Dakwah khususnya pada program Kesehatan di Lembaga Amil Zakat.
2. Secara praktis. penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi lembaga ataupun pihak yang membutuhkan informasi tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Ummat Sehat di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru. Kemudian dapat menjadi bahan masukan dan informasi untuk meningkatkan kualitas yang ada supaya bisa semakin maju untuk kedepannya.
3. Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah & Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dalam enam bab:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subyek penelitian.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**BAB VI : PENUTUP**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini, maka penulis perlu mengambil kajian terdahulu untuk membandingkan dengan penelitian ini. Adapun kajian terdahulu yang penulis kutip yaitu:

1. SITI TAZKIAH, pada tahun 2021 mahasiswa program studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Sayrif Kasim Riau meneliti tentang “Pelaksanaan Program Zakat *Community Development* (Bantuan Ternak Sapi) Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kepulauan Meranti”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan program bantuan ternak sapi oleh BAZNAS Kabupaten Meranti, sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan program Ummat Sehat yang ada di LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru. Perbedaan dari penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu membahas tentang *Community Development* (bantuan ternak sapi).
2. HOLIQ PRASETYO, pada tahun 2023, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung meneliti tentang “Analisis Pelaksanaan Program Zakat Comunity Development (Zcd) Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Kabupaten Lampung Tengah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang pelaksanaan program yang diteliti di bagian zakat. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini melakukan analisis pelaksanaan program untuk menciptakan kemandirian ekonomi Masyarakat, sedangkan peneliti ingin membahas pelaksanaan program yang ada di Laz Swadaya Ummah tentang program Ummat Sehat.
3. MAYA NURBAITI, pada tahun 2022 mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau meneliti tentang “Pelaksanaan Program Zakat Community Development Baznas Ri Dalam Pengembangan Umkm Di Desa Tanjungsari Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti”. Penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan program zakat yang disalurkan kepada para mustahiq, khususnya untuk masyarakat yang memiliki UMKM di desa Tanjung Sari. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang berbeda, penelitian diatas lebih terfokus kepada masyarakat yang ingin mengembangkan UMKM di desa Tanjung Sari, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada kesehatan para mustahiq yang membutuhkan di kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. TRINITA SARI, pada tahun 2023 mahasiswa program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar meneliti tentang “Implementasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Di Badan Amil Zakat Nasional Di Kabupaten Enrekang”. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menyediakan bantuan kepada para mustahiq yang membutuhkan bantuan. Perbedaannya adalah penelitian diatas membahas tentang implementasi bantuan biaya Pendidikan kepada para mustahiq yang membutuhkan di kabupaten Enrekang yang disalurkan melalui pihak BAZNAS. Sedangkan penelitian yang di teliti oleh peneliti membahas tentang bantuan kesehatan bagi para mustahiq di kota Pekanbaru melalui Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah kota Pekanbaru melalui program Ummat Sehat.
  5. WAHYU WULANDARI, pada tahun 2023, mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta meneliti tentang “Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pengentasan Kemiskinan Daerah Karanganyar”. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas tentang pendayagunaan zakat. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian diatas membahas tentang implementasi pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan, sedangkan penelitian yang peneliti teliti membahas tentang bantuan kesehatan bagi para mustahiq yang membutuhkan khususnya di daerah kota Pekanbaru.

## B. Landasan Teori

### 1. Pelaksanaan Program

#### a. Pengertian Pelaksanaan Program

Pelaksanaan adalah aktivitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk semua rencana dari kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, dan dilengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan dimana pelaksanaannya, kapan waktu mulai dan berakhirnya dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. (Riski Maunde, 2021)

Adapun definisi Pelaksanaan menurut Daniel Mazmanian dan Paul Sabatier (1983;61) sebagaimana yang dikutip dalam buku Leo Agustino (2006;139), pelaksanaan kebijakan adalah pelaksanaan keputusan kebijaksanaan dasar, biasanya dalam bentuk Undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Lazimnya. keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin dibatasi, menyebutkan secara tegas tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk menstrukturkan atau mengatur proses pelaksanaannya. (Riski Maunde, 2021)

Menurut Mazmanian dan Sebastiar dalam Wahab (2008:68) pelaksanaan adalah keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintahperintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Sedangkan Van Meter dan Van Horn dalam Wahab (2008:65) mengemukakan pengertian Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individuindividu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.(Astrella Janice, 2015).

Menurut Sondang P. Siagian, pelaksanaan adalah proses di mana rencana yang telah dirumuskan dan kebijakan yang telah ditetapkan diubah menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Siagian melihat pelaksanaan sebagai tahap penting dalam manajemen, karena di sinilah rencana diuji dan dilaksanakan secara nyata. Dia menekankan bahwa pelaksanaan harus melibatkan berbagai tindakan terkoordinasi, seperti pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, alokasi sumber daya yang tepat, koordinasi kegiatan untuk menghindari tumpang tindih, serta pengarahan yang memadai untuk memastikan semua anggota organisasi bergerak ke arah yang sama. Selain itu, pelaksanaan harus disertai dengan motivasi dan pembinaan agar para pelaksana tetap berkomitmen dan berkinerja baik dalam mencapai tujuan organisasi. Secara garis besar, pelaksanaan menurut Siagian bukan hanya sekedar menjalankan rencana, tetapi juga mencakup pengaturan, pengendalian, dan adaptasi terhadap situasi yang terjadi selama proses pelaksanaan berlangsung.

Menurut Budi Winarno, pelaksanaan program adalah upaya untuk mewujudkan kebijakan yang sudah direncanakan dalam bentuk tindakan nyata atau operasi sehingga menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan kebijakan.

Winarno menjelaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan program tidak hanya bergantung pada desain kebijakan, tetapi juga pada efektivitas dalam penerapannya di lapangan. Pelaksanaan program menurut Charles O. Jones menekankan bahwa agar kebijakan publik berhasil diterapkan, diperlukan koordinasi yang baik, alokasi sumber daya yang memadai, dan pemahaman yang jelas mengenai kebijakan itu sendiri.

Pelaksanaan program menurut Michael Porter berfokus pada penciptaan keunggulan kompetitif melalui strategi yang jelas, keterlibatan pemangku kepentingan, pengukuran kinerja, inovasi, dan orientasi pada nilai pelanggan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini,

organisasi dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program mereka dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendekatan Porter memberikan kerangka kerja yang berguna bagi manajer untuk merencanakan dan melaksanakan program dengan cara yang strategis dan berbasis hasil. Pelaksanaan program mengedepankan pendekatan strategis yang berfokus pada penciptaan keunggulan kompetitif dan nilai bagi pelanggan. Dengan mengintegrasikan analisis lingkungan, keterlibatan stakeholder, pengukuran kinerja, inovasi, dan orientasi pada nilai, organisasi dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan mencapai hasil yang diinginkan.

#### b. Konsep Pelaksanaan

Winarno menjelaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan program tidak hanya bergantung pada desain kebijakan, tetapi juga pada efektivitas dalam penerapannya di lapangan. Berikut beberapa poin utama dari konsep pelaksanaan program menurut Winarno:

##### 1. Komunikasi

Pentingnya komunikasi antara perancang kebijakan dan pelaksana di lapangan. Sosialisasi yang baik terhadap tujuan, sasaran, dan mekanisme pelaksanaan program akan memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang ingin dicapai. Komunikasi harus dilakukan secara berkelanjutan, tidak hanya di awal program, tetapi juga selama proses pelaksanaan. Ini membantu dalam memecahkan masalah, memberikan dukungan, dan memastikan semua pihak tetap berada di jalur yang benar

##### 2. Sumber Daya

Sumber daya yang mencakup dana, peralatan, infrastruktur, serta tenaga manusia yang kompeten dan terlatih. Tanpa dukungan sumber daya yang memadai, pelaksanaan program sering kali tidak dapat berjalan dengan optimal. Manajemen sumber daya yang efektif juga penting. Ini mencakup perencanaan anggaran yang tepat, pengadaan peralatan dan infrastruktur yang tepat, serta pemanfaatan tenaga kerja yang optimal.

##### 3. Koordinasi

Pelaksanaan program biasanya melibatkan berbagai organisasi atau lembaga, sehingga koordinasi antarorganisasi menjadi krusial. Koordinasi yang buruk dapat menghambat proses pelaksanaan dan menimbulkan konflik di lapangan. Koordinasi sangat Penting untuk membangun mekanisme koordinasi yang jelas, seperti rapat rutin tim koordinasi, atau sistem pelaporan bersama, untuk memastikan semua pihak bekerja sama secara efektif.

##### 4. Kepemimpinan

Kepemimpinan yang efektif sangat memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program. Pemimpin yang memiliki komitmen tinggi, mampu mengelola sumber daya dengan baik, dan memotivasi tim akan lebih berhasil dalam menjalankan program. Pemimpin yang memiliki visi yang jelas tentang tujuan program akan lebih mudah mengarahkan timnya dan membangun komitmen yang kuat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program yang efektif bergantung pada koordinasi, dukungan sumber daya, kepemimpinan yang baik, dan pengawasan yang ketat agar tujuan kebijakan dapat tercapai.

#### c. Fungsi Pelaksanaan Program

George R. Terry dalam teori manajemennya menyebutkan bahwa pelaksanaan merupakan salah satu dari empat fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Fungsi pelaksanaan (Actuating) menurutnya adalah:

- 1) Menggerakkan dan memotivasi tenaga kerja untuk melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- 2) Mengarahkan dan memandu tim kerja agar tetap fokus pada tujuan program.
- 3) Menghubungkan semua bagian organisasi, memastikan setiap departemen atau individu berkontribusi sesuai dengan peran masing-masing.

Secara keseluruhan, para ahli tersebut setuju bahwa fungsi pelaksanaan program mencakup menggerakkan sumber daya untuk mencapai tujuan, memastikan bahwa rencana dijalankan sesuai dengan perencanaan, serta memberikan arahan dan supervisi yang tepat.

#### d. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program

Menurut Peter Drucker, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program dapat dikaitkan dengan konsep manajemen yang ia tekankan dalam berbagai tulisannya. Berikut adalah penjelasan tentang faktor-faktor tersebut menurut perspektif Drucker:

##### 1) Keputusan Manajemen yang Efektif

Drucker menekankan pentingnya keputusan manajemen yang berkualitas dalam pelaksanaan program. Keputusan ini mencakup alokasi sumber daya, penentuan prioritas, penetapan tujuan, dan pembuatan kebijakan yang sesuai dengan visi dan misi organisasi. Keputusan yang kurang tepat dapat menghambat program dan membuatnya tidak efektif. Pengambilan keputusan berbasis informasi juga dianggap penting. Manajer harus mengandalkan data dan fakta yang akurat dalam menentukan langkah-langkah yang diambil, serta memahami konsekuensi dari keputusan tersebut.

##### 2) Motivasi dan Keterlibatan Karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Drucker, motivasi dan keterlibatan karyawan memainkan peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan program. Karyawan yang termotivasi cenderung bekerja lebih efektif dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pencapaian tujuan. Drucker menekankan bahwa pemimpin harus mampu memberikan arahan yang jelas, menghargai kontribusi karyawan, dan memfasilitasi lingkungan kerja yang mendukung untuk mendorong keterlibatan yang lebih besar.

e. Tujuan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program memiliki tujuan utama yang berkaitan dengan pencapaian hasil yang diinginkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari pelaksanaan program:

1) Merealisasikan Rencana yang Telah Dibuat

Tujuan utama pelaksanaan program adalah untuk mengubah rencana menjadi tindakan nyata. Pelaksanaan program bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang direncanakan dapat dijalankan sesuai dengan jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan.

2) Mencapai Tujuan dan Sasaran Program

Setiap program memiliki tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pelaksanaan program bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat membawa organisasi atau pihak terkait mendekati atau mencapai hasil yang diinginkan.

3) Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya

Pelaksanaan program bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien, termasuk tenaga kerja, waktu, dana, dan material. Dengan pelaksanaan yang baik, sumber daya dapat digunakan secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal.

4) Mengatasi Masalah dan Hambatan yang Muncul

Selama pelaksanaan, program mungkin menghadapi berbagai masalah atau hambatan. Salah satu tujuan dari pelaksanaan adalah untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah tersebut, sehingga tidak mengganggu pencapaian tujuan program.

2. Ummat Sehat

a. Pengertian Ummat Sehat

Program Ummat Sehat adalah suatu program yang menyediakan Layanan Kesehatan. Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru telah membuat program ini dengan tujuan untuk memberikan layanan Kesehatan yang layak bagi para muzakki yang membutuhkan.

b. Dasar Hukum Ummat Sehat Dalam Islam

1) QS. Al-Baqarah ayat 184:

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيفُونَهِ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“(Yaitu) beberapa hari tertentu. Maka, siapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), (wajib mengganti) sebanyak hari (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, (yaitu) memberi makan seorang miskin. Siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, itu lebih baik baginya dan berpuasa itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”

2) QS. An-Nisa ayat 43:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَى حَتَّى تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّى تَغْتَسِلُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا ﴿٤٣﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah mendekati salat, sedangkan kamu dalam keadaan mabuk sampai kamu sadar akan apa yang kamu ucapkan dan jangan (pula menghampiri masjid ketika kamu) dalam keadaan junub, kecuali sekedar berlalu (saja) sehingga kamu mandi (junub). Jika kamu sakit, sedang dalam perjalanan, salah seorang di antara kamu kembali dari tempat buang air, atau kamu telah menyentuh perempuan, sedangkan kamu tidak mendapati air, maka bertayamumlah kamu dengan debu yang baik (suci). Usaplah wajah dan tanganmu (dengan debu itu). Sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun.”

3) [HR Ibnu Majah, no. 4141];

مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ مُعَافَى فِي جَسَدِهِ أَمِنًا فِي سِرِّهِ عِنْدَهُ فُوتَ يَوْمِهِ فَكَأَنَّمَا حِيزَتْ لَهُ الدُّنْيَا

Dari Barangsiapa di antara kamu masuk pada waktu pagi dalam keadaan sehat badannya, aman pada keluarganya, dia memiliki makanan pokoknya pada hari itu, maka seolah-olah seluruh dunia dikumpulkan untuknya.” [HR Ibnu Majah, no. 4141]

4) [HR Al Hakim no. 3355];

إِغْنَيْتُمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : سَبَا بَكَ قَبْلَ هَرِّ مَكِّ ، وَ صِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ ، وَ غِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ ، وَ فَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ ، وَ حَيَاةَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ambillah kesempatan lima (keadaan) sebelum lima (keadaan). (Yaitu) mudamu sebelum pikunmu, kesehatanmu sebelum sakitmu, cukupmu sebelum fakirmu, luang waktumu sebelum sibukmu, kehidupanmu sebelum matimu. [HR Al Hakim di dalam Al Mustadrak;]

5) [HR Bukhari, no. 5933];

نِعْمَتَانِ مَعْبُودٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ، الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Nabi *Sallallahu 'Alaihi Wasallam* bersabda: “Dua kenikmatan, kebanyakan manusia tertipu pada keduanya, (yaitu) kesehatan dan waktu luang”.

6) Dalam kaidah ushuliyat dinyatakan: Dari Ibn ‘Abbas, ia berkata, aku pernah datang menghadap Rasulullah SAW, saya bertanya: Ya Rasulullah, ajarkan kepadaku sesuatu doa yang akan akan baca dalam doaku, Nabi menjawab: Mintalah kepada Allah ampunan dan kesehatan, kemudian aku menghadap lagi pada kesempatan yang lain, aku bertanya: Ya Rasulullah ajarkan kepadaku sesuatu doa yang akan aku baca dalam doaku. Nabi menjawab: “Wahai Abbas, wahai paman Rasulullah saw mintalah kesehatan kepada Allah, di dunia dan akhirat.” (HR Ahmad, al-Tumudzi, dan al-Bazzar)

c. Landasan Teori Ummat Sehat

1) Teori Holistik Dari WHO

WHO mendefinisikan kesehatan sebagai kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap, bukan hanya ketiadaan penyakit. Teori ini mendukung pandangan bahwa masyarakat sehat adalah masyarakat yang sehat secara fisik, mental, dan sosial. (WHO, 2008)

2) Model Determinan Sosial Kesehatan

Determinan sosial kesehatan menunjukkan bahwa faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan berpengaruh besar pada kesehatan masyarakat. Aspek-aspek seperti akses terhadap pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan lingkungan aman sangat penting bagi terciptanya masyarakat sehat.

3) Teori kesehatan Masyarakat

Teori kesehatan masyarakat memfokuskan pada pencegahan penyakit dan promosi kesehatan. Ini mencakup pendekatan berbasis populasi untuk mengurangi faktor risiko penyakit dan meningkatkan gaya hidup sehat. Dalam teori ini, ada beberapa model yang digunakan, seperti model kesehatan preventif dan model ekologis kesehatan, yang menekankan pentingnya faktor lingkungan dan kebijakan publik dalam mendukung kesehatan masyarakat.

4) Teori Kesejahteraan Sosial

Teori ini memandang kesejahteraan masyarakat sebagai kondisi ideal di mana semua orang memiliki akses pada kebutuhan dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

seperti perumahan, pendidikan, kesehatan, dan keadilan sosial. Teori ini mendorong adanya kebijakan yang mendukung distribusi sumber daya yang adil dan menyediakan layanan sosial, yang semuanya penting untuk menciptakan masyarakat yang sehat.

5) Panduan Sustainable Development Goals (SDGs) - Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (UNDP, 2015)

SDGs, terutama tujuan ketiga yaitu “Kesehatan dan Kesejahteraan,” berfokus pada memastikan kehidupan sehat dan mempromosikan kesejahteraan bagi semua usia. SDGs mencakup berbagai tujuan yang berhubungan dengan masyarakat sehat, seperti akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pengurangan ketimpangan. Panduan SDGs ini menjadi referensi penting untuk memahami komponen masyarakat sehat yang mencakup kesehatan fisik, mental, dan kesejahteraan sosial.

5. Teori Promosi Kesehatan

Teori promosi kesehatan ini menyoroti pentingnya faktor perilaku dan motivasi individu untuk menjaga kesehatannya. Pender menjelaskan bahwa perilaku kesehatan individu dan dukungan sosial berperan besar dalam menciptakan masyarakat yang sehat. Teori ini menekankan bahwa masyarakat sehat dapat tercipta jika setiap individu memiliki motivasi dan dukungan untuk menerapkan pola hidup sehat.

Teori-teori di atas memberikan perspektif yang komprehensif tentang bagaimana menciptakan Ummat sehat atau masyarakat sehat secara holistik. Referensi ini dapat digunakan sebagai dasar dalam studi kesehatan masyarakat dan program intervensi kesehatan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan kolektif.

**3. Lembaga Amil Zakat**

a. Pengertian Lembaga Amil Zakat

Lembaga Amil Zakat yang biasa disingkat menjadi LAZ adalah suatu lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang bertugas untuk membantu pengumpulan zakat, pendistribusian zakat, dan pendayagunaan zakat. Peran yang dimainkan oleh LAZ dapat berubah, yaitu sebagai pembantu dalam pengelolaan zakat di suatu tempat. Untuk menjadi LAZ atau lembaga formal yang berfungsi mengelola zakat, harus melalui proses formal administratif dan selanjutnya dilakukan oleh pemerintah sebagai bentuk pengakuan keberadaannya secara formal.

Oleh karena itu, tidak semua yang secara kelembagaan maupun perorangan melakukan kegiatan mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan zakat dinamakan Lembaga Amil Zakat seperti diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999. Bagi umat muslim,

hukum menunaikan zakat itu wajib. Oleh karena itu, adanya Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat untuk memudahkan umat muslim untuk menunaikan zakatnya. Anjuran untuk menunaikan zakat sangatlah besar. Terkait bagaimana pentingnya Zakat secara mendasar digambarkan dalam Qur'an Surah al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.”.

Ayat ini menjelaskan perintah Allah swt untuk mendirikan shalat, menunaikan zakat. Sebagian ulama mengatakan bahwa perintah yang dikeluarkan Allah swt. Melalui AlQur'an adalah suatu hal yang wajib hukumnya untuk dikerjakan.

Menurut undang-undang ini, Lembaga Amil Zakat adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial, dan kemashlahatan umat Islam (Soemitra, 2015).

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23/Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pasal 1 ayat 1 dan 2 menjelaskan: (1) Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian, dan pendayagunaan zakat; (2) Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.

#### b. Syarat Pendirian Lembaga Amil Zakat

Untuk mendapatkan mendirikan suatu lembaga amil zakat, calon LAZ harus mengajukan permohonan kepada pemerintah dan harus memenuhi syarat sebagai berikut. (KMA NO 333 TH 2015 Tentang Pedoman Pemberian Izin Pembentukan LAZ):

- 1) Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial atau lembaga berbadan hukum.
- 2) Mendapat rekomendasi dari BAZNAS
- 3) Memiliki pengawas syariat
- 4) Memiliki kemampuan teknis, administrative dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya
- 5) Bersifat nirlaba
- 6) Memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat
- 7) Bersedia diaudit syariat dan keuangan secara berkala

Dalam Undang Undang telah ditegaskan bahwa Lembaga pengelola Zakat yang ada di Indonesia ini merupakan suatu Badan Amil Zakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikelola oleh swasta. Oleh karena itu, pemerintah juga harus membantu dan menggerakkan masyarakat untuk membentuk lembaga amil zakat yang diurus masyarakat itu sendiri atau Amil Zakat yang merupakan pihak khusus pengurus Lembaga Amil Zakat, namun tetap secara resmi diakui pemerintah. Lembaga Amil Zakat yang telah terbentuk dengan memenuhi persyaratan, memiliki kewajiban yang harus dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat, yaitu:

- 1) Segera melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang dirancang
  - 2) Menyusun laporan, termasuk laporan keuangan secara berskala
  - 3) Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit melalui media massa
  - 4) Menyerahkan laporan kepada pemerintah
- c. Amil Zakat

Amil Zakat adalah pihak yang menjalankan tugas yang ditetapkan oleh Lembaga Amil Zakat mulai dari pengumpulan, penyimpanan, pencatatan, dan penyaluran atau distribusi harta zakat. Menurut Quraish Shihab (Yunita, 2021), dengan menafsirkan rangkaian kata 'amilina alatha' amil ini berhak memperoleh bagian zakat dikarenakan 2 hal. Yang pertama, karena upaya mereka yang berat dalam menjalankan tugasnya dengan amanah, dan yang kedua karena upaya yang mereka kerjakan merupakan kepentingan dari sedekah.

Para amil zakat berhak mendapatkan bagian dari zakat yang diberikan oleh pihak yang mengangkat mereka menjadi amil zakat dengan catatan bagian yang diberikan tidak boleh melebihi dari upah yang pantas, sebagai imbalan atas usaha dan upaya yang dikerahkan demi membantu kelancaran dalam pengumpulan hingga penyaluran dana zakat yang termasuk dalam merealisasikan kepedulian terhadap umat islam. Adapun syarat-syarat menjadi amil zakat yaitu (Mursyidi, 2011):

- 1) Beragama Islam
- 2) Punya Ilmu dalam hukum zakat
- 3) Jujur, Baligh, dan berakal
- 4) Orang yang kuat baik jiwa maupun raga
- 5) Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas sesuai bidang
- 6) Laki-laki / Perempuan

Di Indonesia, amil zakat ini dapat bekerja di 2 lembaga, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang pengelolaannya diurus oleh pemerintah dan yang kedua adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang pengelolaannya diurus oleh masyarakat. Kemudian, Secara umum lembaga amil zakat memiliki fungsi mensosialisasikan zakat, mengumpulkan zakat, dan mengelola zakat. Melihat fungsi-fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut diketahui bahwa personil amil zakat memiliki tugas pokok antara lain (Hasan, 2019):

1. Bidang sosialisasi memiliki tugas pokok menyampaikan dan menyadarkan masyarakat agar memahami dan mengamalkan ajaran zakat.
2. Bidang pengumpulan memiliki tugas pokok melakukan muzakki dan mengumpulkan harta zakat dari muzakki.
3. Bidang pendistribusian memiliki tugas pokok melakukan pendataan mustahiq konsumtif dan melakukan pendistribusian zakat terhadap mereka.
4. Bidang pendayagunaan memiliki tugas pokok melakukan pendataan-pendataan mustahiq produktif, mendistribusikan zakat kepada mereka, mendampingi, memotivasi, dan mengevaluasi pekerjaan mereka.
5. Bidang pengelolaan harta zakat memiliki tugas pokok pencatatan, pembukuan, dan menginventarisir harta zakat.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian, sangat menentukan kejelasan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan.

Melalui uraian dalam kerangka berpikir, peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif variabel-variabel apa saja yang diteliti dan dari teori apa variabel-variabel itu diturunkan, serta mengapa variabel-variabel itu saja yang diteliti. Uraian dalam kerangka berpikir harus mampu menjelaskan dan menegaskan secara komprehensif asal-usul variabel yang diteliti, sehingga variabel-variabel yang tercatat di dalam rumusan masalah dan identifikasi masalah semakin jelas asal-usulnya. (Rinmar siringoringo, 2020)

Adapun paradigma penelitian dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran yang tidak rumit sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Design Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif (Djam'an Satori, 2011: 23). Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung. (Siti hanyfah dkk, 2022) Rancang bangun kerangka konseptual penelitian kualitatif terbentuk di lapangan, artinya konseptual terbentuk setelah melakukan studi lapangan awal. (M.Firmansyah dkk, 2021)

Kerangka konseptual dalam suatu penelitian hendaknya jelas. Ketidajelasan konsep dalam suatu penelitian akan menimbulkan pengertian atau persepsi yang berbeda dengan yang dimaksud oleh peneliti. Oleh karena itu perlu kejelasan konsep yang dipakai dalam suatu penelitian. Konsep penelitian merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang perlu dirumuskan. Dalam merumuskan suatu pengertian kita harus dapat menjelaskan sesuai dengan maksud peneliti dalam memakainya. Hal ini perlu ada konsistensi dalam penggunaan konsep itu.

### B. Lokasi dan Waktu penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah yang berada di Jl. Tuanku Tambusai Komplek Melia Blok G-4, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 desember 2024 dengan wawancara secara langsung kepada informan penelitian di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah pekanbaru

### C. Sumber Penelitian

#### a. Data Primer

Menurut Umi Narimawati (2008:98) data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan) yang menggunakan video call dalam berkomunikasi sehari-hari. (Nuning Indah Pratiwi, 2017)

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008: 402) data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen jurnal.

**D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Adapun informan penelitian ini yaitu:

No.	Informan	Jabatan
1.	Aulia Jumaida, S.E	Kepala Divisi HRD
2.	Rahmad Dianto, S.Pd	Maneger Program dan Media
3.	Suwandi, S.Sos	Staff Divisi Program dan Media

**Gambar 2. Informan Penelitian**

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi. Peneliti dalam penelitian ini melakukan observasi secara langsung, walaupun tidak langsung terhadap pelaksanaan program Ummat Sehat di lapangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Sugiyono (2015:329) dengan metode Dokumentasi peneliti menyajikan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Bentuk dari dokumentasi yang berupa tulisan, foto, video disebut dengan dokumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan informasi sesuai dengan tema yang telah direncanakan sebelumnya. Penulis melakukan wawancara terencana, pewawancara terlebih dahulu harus menyiapkan interview guide (pedoman wawancara) dan menentukan narasumber atau informan yang relevan. Narasumber yang dimaksud adalah pihak yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan tema yang telah direncanakan. Sedangkan dalam wawancara insidental pewawancara kurang memungkinkan untuk mempersiapkan hal tersebut, mengingat obyek atau peristiwa yang terjadi bersifat insidental atau tidak terencana. (Ida Bagus Gde Pujaastawa, 2016)

### F. Validasi Data

Memahami pentingnya validasi data pada sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting, terlebih dalam penelitian kualitatif yang memiliki karakteristik post positivisme bahwa kebenaran itu tidak mutlak. Pada penelitian kualitatif, validasi merupakan tujuan bukan hasil, bukan sesuatu yang dapat dibuktikan atau dianggap biasa-biasa saja. Menurut Alwasilah (2008:169) validasi juga relatif dalam pengertian bahwa ia sebaiknya dinilai dalam kaitannya dengan tujuan dan lingkungan penelitian itu sendiri, bukan sekedar persoalan metode atau kesimpulan yang terlepas dari konteksnya.

Ancaman terhadap validasi hanya mungkin ditangkis dengan bukti, bukan dengan metode. Metode hanyalah cara untuk mendapatkan bukti yang dapat dipakai untuk menangkis ancaman itu. Validasi data pada penelitian kualitatif dapat dilihat dalam beberapa macam. Menurut Sugiyono (2007:363) terdapat dua macam validasi penelitian, yaitu validasi internal dan validasi eksternal. Validasi internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sementara validasi eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. (Bachtar S. Bachri, 2010)

Validasi mengacu pada serangkaian aktivitas yang berbeda yang memastikan bahwa perangkat lunak yang dibangun dapat ditelusuri ke persyaratan pelanggan. Boehm dalam Pressman (2002:573). Sehingga dapat diartikan validasi sebagai suatu cara untuk memastikan bahwa data yang kita masukkan untuk data dari suatu field (pada suatu tabel) adalah data yang benar/akurat/sesuai peruntukannya. (Leon Andretti Abdillah, 2013)

### G. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa katakata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.

Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Oleh karena itu, catatan lapangan tampaknya sangat perlu untuk digunakan dalam pengumpulan data selama di lapangan, ia merupakan instrumen utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif. Bentuk catatan lapangan ini:

1. Catatan fakta: data kualitatif hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk uraian rinci maupun kutipan langsung.
2. Catatan teori: hasil analisis peneliti di lapangan untuk menyimpulkan struktur masyarakat yang ditelitinya, serta merumuskan hubungan antara topik-topik (variabel) penting penelitiannya secara induktif sesuai fakta-fakta di lapangan.
3. Catatan metodologis: pengalaman peneliti ketika berupaya menerapkan metode kualitatif di lapangan. Isi masing-masing catatan ada dua; pertama catatan deskriptif: berisi bagian utama, kedua catatan reflektif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Berdirinya Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru

Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah adalah sebuah Lembaga nirlaba yang berkhidmat mendayagunakan zakat, infak atau sedekah maupun wakaf serta dana dan sosial lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa. Pada kondisi kondisi tertentu Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah juga mendayagunakan dana kemanusiaan untuk korban bencana alam, konflik kemanusiaan maupun krisis pangan baik didalam maupun di dalam negeri. Pada momentum hari raya qurban Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah juga mendayagunakan dana qurban baik yang berasal dari dalam dan luar negeri untuk masyarakat miskin (Yulia Darmayanti, 2021).

Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah berdiri pada tahun 2002, dengan badan hukum Yayasan dengan Akte Notris Rahardjeo,S.H Nomor 115 Tahun 2002. Pada tahun 2003, Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah telah dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Provinsi Riau oleh Bapak Gubernur Riau Rusli Zainal S.E dengan dikeluarkannya SK Gubernur No. 561/XII/2003 Sebagai Lembaga Zakat Provinsi Riau (Sukri Fidaus, 2022).

Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah kemabali didaftarkan untuk menyesuaikan Undang-Undang Yayasan baru dengan Akta Notaris Ratu Helda Purnama Sari S.H., MK n. No. 40 tanggal 15 Oktober 2009, serta pengesahan Yayasan di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.2064. AH.01.04. Tahun. 2010 yang ditetapkan 30 Mei 2010.

Pada tahun 2015, Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah mendapatkan rekomendasi BAZNAS RI dan izin Kemenag sebagai Lembaga Amil Zakat Kota Pekanbaru Riau Berdasarkan Undang- Undang No.23 Tahun 2011 pada tanggal 14 desember 2015 mealui SK Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Riau No: 772 tahun 2015. Kemudian Kembali memperoleh perpanjangan izin dengan legalitas yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Riau Nomor: 140 Tahun 2022 Tanggal 30 Maret 2022 (Leni Safitri, 2021).

### B. Letak Geografis LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru

Letak geografis Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota berlokasi di JL. Soekarno-Hatta No. 70 A, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau kode Pos 28289.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Visi dan Misi LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru**

1. Visi

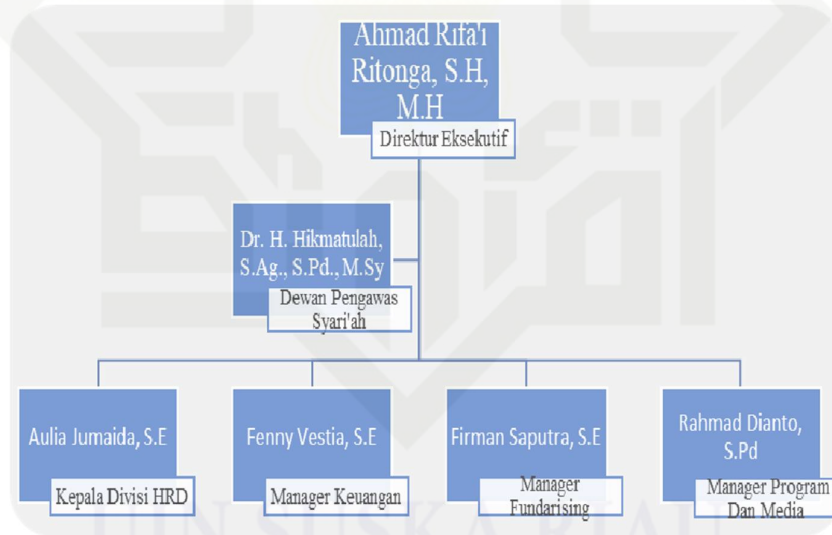
Adapun visi dari Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah adalah “Menjadi Lembaga Amil Zakat yang amanah dan profesional, serta berkifrah secara global untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat”.

2. Misi

- a. Menerapkan prinsip syari’ah, akuntabilitas, transparansi dan penerapan manajemen modern dalam pengelolaan lembaga.
- b. Mengembangkan kompetensi amil yang memiliki integritas, profesional dan amanah.
- c. Mengoptimalkan penghimpunan dan mendayagunakan zakat di wilayah lokal dan internasional.
- d. Mengembangkan program terpadu dalam pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

**D. Struktur Kepengurusan LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru**

Periode Jabatan 2022-2025, melalui SK Pengangkatan Nomor: 002/D/SKEP/YYS-SU/I/2022.



**Gambar 2. Struktur Organisasi LAZ Swadaya Ummah**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Layanan Program LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru

### 1. Program Ummat Cerdas

Program dengan langkah yang ditempuh dalam bentuk ikhtiar untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan diterima masyarakat meski dalam keterbatasan ekonomi. Program ini di berikan dalam bentuk:

#### a. Sekolah Gratis

SMPIT MADANI (SMP bebas biaya untuk yatim, dhuafa, dan penghafal Al-Qur'an. Beralamat di Jl.Bangau Sakti, G. Pipit, Pekanbaru, Riau dan telah berdiri sejak tahun 2012 hingga saat ini).

#### b. Beasiswa

Beasiswa yang diperuntukkan untuk yatim,dhuafa, dan ppenghafal Al-Qur'an jenjang SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi.

#### c. Rumah Qur'an

- 1) Rumah Qur'an Al-Muta'lli.
- 2) Rumah Qur'an At-Taysir

### 2. Program Ummat Sehat

Dalam keterbatasan ekonomi masyarakat LAZ Swadaya Ummah terus berusaha menyediakan layanan kesehatan yang terbaik. Adapun beberapa Layanan Kesehatan yang ada di program Ummat Sehat ini, diantaranya:

#### a. Happy Sunat

Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah memiliki program "Happy Sunat" yang ditujukan untuk membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu dalam menghadapi masa baligh. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan mereka secara fisik dan mental serta meringankan beban orang tua mereka dalam memenuhi biaya khitan.

#### b. Layanan Mustuzhon

Layanan ini mencakup berbagai bentuk dukungan kesehatan dan sosial, antara lain:

- Pengantaran pasien: Membantu mengantar pasien ke fasilitas kesehatan.
- Pelayanan gawat darurat: Memberikan bantuan dalam situasi darurat medis.
- Pengantaran jenazah: Membantu dalam proses pengantaran jenazah pasien.

Dari pelayanan di atas Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah menggunakan sarana yang dipunya, salah satunya ambulan yang banyak digunakan oleh para mustahiq yang membutuhkan.

#### c. Program Healthschool

Program ini berfokus pada pemeriksaan kesehatan (check-up) yang ditujukan terutama kepada siswa di sekolah-sekolah mitra program. Check-up dilakukan untuk berbagai rentang usia, dari anak-anak hingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang dewasa (orang tua). Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi yang lebih sehat.

d. Santunan Semoga Sehat

Program ini memberikan santunan kepada mustahiq dan dhuafa yang sedang sakit. Prosesnya dimulai dengan survei untuk mengidentifikasi penerima manfaat yang membutuhkan bantuan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian santunan.

3. Program Ummat Peduli

1. Peduli Bencana

Merespon dengan cepat terhadap bencana yang melanda Indonesia maupun luar negeri dengan mendayagunakan dana infaq dan sedekah.

- 1) Bencana alam Palu
- 2) Bencana alam Riau (Rokan Hulu, Kuansing, Kampar Kiri)
- 3) Bencana alam Aceh
- 4) Bencana alam Gunung Sinabung
- 5) Bencana alam Cianjur

2. Cinta Lingkungan

- 1) Pembuatan air bersih di Jl. Badak, Kulim, Riau
- 2) Layanan Masyarakat
- 3) Layanan ambulance pengantaran jenazah

4. Program Ummat Mandiri

Program Ummat mandiri adalah program dengan tekad yang kuat kami menggenggam erat kaum dhuafa untuk dapat keluar dari garis kemiskinan melalui program-program kemandirian LAZ Swadaya Ummah.

1) Program Ummah (Usaha Mandiri Berkah)

- a. Usaha konveksi
- b. Usaha ampera
- c. Usaha bakso bakar
- d. Usaha sarapan pagi

2) Program Ummat Taqwa

- a. Safari dakwah
- b. Kajian majlis taklim
- c. Kisah dan motivasi
- d. Dongeng peduli
- e. Training motivasi

**F. Job des Staff LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru**

1. Direktur Eksekutif

- a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memilih, menetapkan tugas dan kepala bagian (manager) atau wakil direktur.
- c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan atau institusi.
- d. Memberikan laporan kepada pemegang saham atau kinerja perusahaan atau institusi.
2. Manager Keuangan dan Administrasi
  - a. Menyusun rencana anggaran pengeluaran belanja (RAPB) per bulan dan per tahun sejalan dengan program LAZ Swadaya Ummah.
  - b. Merekap setiap penghimpunan LAZ Swadaya Ummah.
  - c. Menyimpan dan mengeluarkan dana untuk kebutuhan LAZ Swadaya Ummah sesuai dengan program kerja yang diketahui Direktur LAZ Swadaya Ummah.
  - d. Setiap pengeluaran keuangan mendapatkan persetujuan direktur LAZ Swadaya Ummah.
  - e. Melaporkan laporan keuangan setiap 1 minggu sekali atau kapanpun dibutuhkan ke Direktur LAZ Swadaya Ummah.
3. Manager Program dan Media
  - a. Merencanakan titik lokasi penyaluran.
  - b. Membuat SOP penyaluran.
  - c. Mengkoordinir penyaluran sampai atau tidak ke masyarakat.
  - d. Mengarahkan teknik survey yang layak beserta dokumentasinya.
  - e. Menyalurkan bantuan kepada yang layak setelah berkoordinasi dengan Direktur LAZ Swadaya Ummah.
  - f. Membuat laporan penyaluran.
4. Manager Fundraising
  - a. Merencanakan target muzakki beserta target penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah.
  - b. Mengarahkan para fundraising agar semangat dalam menghimpun zakat, infaq, dan sedekah.
  - c. Memproleh donatur baru untuk menghimpun dana zakat, infaq, dan sedekah ke LAZ Swadaya Ummah setiap bulannya.
  - d. Menjaga loyalitas donatur.
  - e. Mengoptimalkan sumber daya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa program Ummat Sehat yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut berdasarkan hasil pelaksanaan program yang efektif. Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah menunjukkan efektivitas dalam komunikasi yang baik, baik internal maupun eksternal, yang mendukung transparansi dan keterlibatan masyarakat. Pengelolaan sumber daya dilakukan secara optimal untuk mencapai tujuan program zakat, dengan perhatian pada pelatihan dan pengembangan staf.

Koordinasi antar tim dan dengan mitra strategis berjalan dengan baik, memastikan sinergi dalam pelaksanaan program. Kepemimpinan yang kuat memotivasi dan mengarahkan tim untuk mencapai sasaran, sementara evaluasi rutin dilakukan untuk menilai dampak dan efektivitas program, serta melakukan perbaikan berkelanjutan. Secara keseluruhan, lembaga ini berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Selain itu, potensi kecurangan dalam survei rumah, di mana data kepemilikan tempat tinggal tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Ada juga peserta yang meninggalkan kegiatan sebelum selesai. Masalah-masalah ini menunjukkan bahwa perlu ada perbaikan dalam manajemen program, terutama dalam sistem pendaftaran, survei, dan pemantauan peserta. Evaluasi dan perbaikan secara rutin sangat penting untuk memastikan program ini berjalan efektif dan berkelanjutan di masa depan.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan, program Ummat Sehat sudah terlaksana dengan baik dan perlu dilanjutkan untuk kedepannya. Penulis memberikan beberapa saran agar terdapat peningkatan dalam pelaksanaan program berikutnya. Saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru dalam melaksanakan program Ummat Sehat, yaitu:

- 1) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah harus lebih berkomitmen untuk meningkatkan kejelasan komunikasi dengan calon penerima manfaat, guna mengurangi potensi hambatan dalam pelaksanaan Program Ummat Sehat di masa mendatang.
- 2) Untuk para staff Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah disarankan untuk meningkatkan sistem manajemen program, termasuk pendaftaran, survei, dan monitoring peserta. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan komunikasi, detail data, dan verifikasi lapangan. Evaluasi dan perbaikan

- secara berkala juga penting untuk memastikan program berjalan lancar dan berkelanjutan.
- 3) Lembaga Amil Zakat harus mempertahankan kesejahteraan para mustahiq dan para mustahiq harus selalu diperhatikan, terutama untuk hal kesehatan harus terus diperlakukan dengan baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdillah, Leon Andretti. Validasi Data Dengan Menggunakan Objek Lookup Pada Borland Delphi, 2013
- Bachri, Bachtiar S. “meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif”,2010
- Gie, Liang, Sutarto, “Pengertian, Kedudukan,Dan Perincian Ilmu Administrasi”. (Yogyakarta: Karya Kencana, 1997)
- Maunde, Riski, Johny Posumah, Helly F Kolondam, “Implementasi Kebijakan Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud, 2021
- Mudasir, “Desain Pembelajaran” (Indragiri Hulu: Stai Nurul Falah, 2009)
- Pujaastawa, Ida, Bagus Gde. “Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi”, 2016
- Siregar, Siti Sahara. “Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Melalui Platform E-Commerce” (Studi Komparatif Act, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat). 2019
- Sudiana, Nana. Dkk, Siapa Memudahkan Dia Dimudahkan, (Jakarta: Izi, 2015)
- WHO, 2008, *"The World Health Report"*

### B. Jurnal/ Skripsi

- Arif, Kusmanto, Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh, Vol 9. No 2. Januari 2014
- Darmayanti, Yulia, “Praktek Filantropi Islam pada Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Perkotaan melalui LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru”, 2021
- Edward, Eva Susanti Yurnal. “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menunaikan Zakat Di Laz Swadaya Ummah Pekanbaru”, Jurnal Al-Amwal Vol. 8, No. 1, Juni 2019
- Firdaus, Sukri. “Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru”, 2022
- Firmansyah, M. Dkk, “Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif”, Vpl 3, No. 2, September 2021
- Janice, Astrella, “Studi Tentang Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tanjung Kepang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau Vol 3, No 3, 2015
- Nurbaiti, Maya, 2022, “Pelaksanaan Program Zakat Community Development Baznas Ri Dalam Pengembangan Umkm Di Desa Tanjungsari Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti”. ,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Nurhasanah, Siti, Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat, Vol 11, No 2, 2018
- Prasetyo, Holiq, 2023, “Analisis Pelaksanaan Program Zakat Community Development (Zcd) Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Kabupaten Lampung Tengah” mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Ramadhanti, H, Firda. Riyadi, Fu’ad, Peran Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri di Laznas Yatim Mandiri Kudus, Vol 2, No 1, Setember 2020
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif”, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018
- Safitri, Leni, “Pengelolaan Dana Zakat untuk Kesejahteraan Mustahik di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru”, 2022
- Sari, Trinita, 2023, “Implementasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Di Badan Amil Zakat Nasional Di Kabupaten Enrekang”. mahasiswa program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
- Siringoringo, Rinmar. “Analisis Dan Implementasi Algoritma Rijndael (Aes) Dan Kriptografi Rsa Pada Pengamanan File”. Vol. 02 No. 01 (April 2020)
- Sofyan, Syaakir, Peran Lembaga Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia, Vol. 12 No. 2, Juli-Desember 2018
- Tazkiah, Siti, 2021, “Pelaksanaan Program Zakat Community Development (Bantuan Ternak Sapi) Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kepulauan Meranti”, mahasiswa program studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Sayrif Kasim Riau
- Wahyuningsih, Endah, Implementasi Program Bantuan Bagi Pelaku Umkm Tahun 2022 Pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru, Vol. X, No. I Februari 2024
- Wulandari, Wahyu, 2023, “Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pengentasan Kemiskinan Daerah Karanganyar”. mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**Website**

- Website resmi swadaya ummah. <https://Www.swadayaummah.org>
- Website resmi Kemenag. <https://kemenag.go.id>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Wawancara**

- Aulia, j. (2024, 05 Desember), *Mengenai Pelaksanaan Program Ummat Sehat Di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru*. (Allawi Fadhillah, Interview)
- Rahmad, d. (2024, 05 Desember), *Mengenai Pelaksanaan Program Ummat Sehat Di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru*. (Allawi Fadhillah, Interview)
- Suwandi. (2024, 05 Desember), *Mengenai Pelaksanaan Program Ummat Sehat Di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru*. (Allawi Fadhillah, Interview)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Lampiran 1

##### A. Pelaksanaan Komunikasi

1. Apa yang melatarbelakangi perencanaan dalam pelaksanaan program Ummat Sehat?
2. Apa tujuan dibentuknya program Ummat sehat?
3. Bagaimana cara Swadaya Ummah dalam menjalankan program Ummat Sehat ini?
4. Siapa saja yang terlibat menjalankan program Ummat sehat ini?
5. Apakah komunikasi dengan penerima program Ummat Sehat ini terjalin dengan baik?
6. Apa yang harus ditingkatkan agar komunikasi antar staff dapat meningkat lebih baik?

##### B. Pelaksanaan Sumber Daya

1. Apa yang menjadi aspek utama dalam pelaksanaan sumber daya manusia (SDM)?
2. Apa saja sarana prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan program Ummat Sehat?
3. Berapakah idealnya jumlah staff dalam pelaksanaan program Ummat sehat ini?
4. Siapa saja tim yang turun ke lapangan dalam pelaksanaan program Ummat sehat?
5. Apa saja tugas masing-masing tim Ketika turun ke lapangan dalam pelaksanaan program Ummat sehat?
6. Bagaimana cara mengembangkan sumber daya yang ada dalam Lembaga amil zakat swadaya ummah?
7. Apa saja kendala yang dialami dalam pelaksanaan sumber daya di Lembaga amil zakat swadaya ummah?

##### C. Pelaksanaan Koordinasi

1. Apakah koordinasi sudah terlaksana tepat waktu sesuai dengan rencana?
2. Bagaimana koordinasi staff dalam melaksanakan program Ummat Sehat?
3. Siapa yang bertanggung jawab atas koordinasi antar staff Ketika program Ummat Sehat ini berlangsung?
4. Apa saja hambatan koordinasi lapangan Ketika pelaksanaan program Ummat Sehat berlangsung?
5. Bagaimana koordinasi pimpinan dan staff Ketika pelaksanaan program Ummat sehat?
6. Bagaimana koordinasi ketua bidang dengan internal lainnya?

##### D. Pelaksanaan Kepemimpinan

1. Bagaimana pemimpin mengatur pelaksanaan program Ummat Sehat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah pemimpin sudah menata dengan rapi setiap staff dalam pelaksanaan program Ummat sehat ini?
3. Apa starategi pemimpin untuk keberhasilan program Ummat sehat ini?
4. Apakah akan ada perubahan strategi pemimpin terkait bentuk-bentuk pelaksanaan program Ummat sehat kedepannya?
5. Apa yang menjadi kunci keberhasilan pimpinan dalam menjalankan setiap tahapan program Ummat sehat?
6. Mengapa hal tersebut menjadi kunci keberhasilan pimpinan dalam menjalankan setiap tahapan program Ummat sehat?
7. Selain staff, siapa saja pihak yang dilibatkan oleh pimpinan dalam melaksanakan program Ummat sehat ini?



## Lampiran 2

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 7. Wawancara dengan Manajer Program dan Media**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 8. Wawancara dengan Kepala Divisi HRD**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9. Wawancara dengan Staf Divisi Program dan Media

### Lampiran 3 Nama-Nama Peserta Penerima Program Ummat Sehat

#### Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah

NO	Nama Peserta	Nama OrangTua	Alamat	Usia Anak	Ket.
1	Khazim Zainal Ari	Wira	Jl. Uka Jalan. Utama	10 Tahun	Dhuafa
2	Muhammad Raziq Hanan Hasibuan	Adi Mukhtar Hasibuan	Jl. Kubang Raya Perum Bumi raya	10 Tahun	Dhuafa
3	Deandra Baihaqy	Delsi Nova Rineta	Jl. Mandiri Rimbo Panjang	10 Tahun	Dhuafa
4	Afdhan Anthony	Elfoniati	Jl. Sarana Utama Rimbo Panjang	11 Tahun	Dhuafa
5	Al'rashid Abi Zain Syahry	Rahmadani	Jl. Afjaya Rimbo Panjang	10 Tahun	Dhuafa
6	Rahmat Akbar	Ridwan	Jl. Afjaya Rimbo Panjang	10 Tahun	Dhuafa
7	Raditya Fauzi Danis	Nofiar Efendi	Jl. Primadona Rimbo Panjang	10 Tahun	Dhuafa
8	Muhammad Firdaus	Vera Jamili	Jl. Langkat	11 Tahun	Yatim dan Dhuafa
9	Rahel Dua Nata Saputra	Pida Ratna Sari	Jl. Sri Palas	9 Tahun	Dhuafa
10	Rafqi Putra Utama	Candra Pranata	Jl. Nelayan gg. semangat	14 Tahun	Dhuafa
11	Abdul Aziz	Fitriyani	Jl. Melati	11 Tahun	Dhuafa
12	Reozil Putra Falino	Enga Nulia	Jl. Yossudarso Gg. Hero	10 Tahun	Dhuafa
13	Malik Ibrahim	Atmanida	Jl. Kubang Raya Perum Pinang Kencana	11 Tahun	Dhuafa
14	Arif Ramadhan	Atmanida	Jl. Kubang Raya Perum Pinang Kencana	9 Tahun	Dhuafa
15	M Raditya Nugraha Sugito	Ernawati	Perum Permata Blok A 14 Tarai	9 Tahun	Dhuafa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			Bangun Tambang		
16	Rizky Ardiansyah	Diana	Perum BKD 2 Blok K 1	12 Tahun	Dhuafa
17	Imam Syafi'i	Umi Afridah	Perum Permata Blok B 1 Tarai Bangun	10 Tahun	Yatim dan Dhuafa
18	Radit Julio Kastrianto	Kasmawati	Jl. Garuda Sakti Km 3	12 Tahun	Dhuafa
19	Fathan Abidzar Al Khalifi	Mira Yulinda Jasra	Jl. Melati	11 Tahun	Dhuafa
20	Hanif Imadul Haq	Karno	Jl. Suka Jaya	9 Tahun	Dhuafa
21	Muhammad Abhimanyu	Erpita Oktammarisa	Perum Graha Bintang Blok A No 3	7,1 Tahun	Yatim dan Dhuafa
22	Putra Sanjaya	Siti Rayo	Jl. Tirtonadi Ujung	8 Tahun	Dhuafa
23	Alif Munandar	Siti Rayo	Jl Tirtonadi Ujung	11 Tahun	Dhuafa
24	Muhammad Sholeh Pasaribu	Siti Ammi Siregar	Jl Nelayan gg Wakaf	8 Tahun	Dhuafa
25	Muhammad Fiqri	Melda Arsani	Jl Nelayan gg Sepakat Ujung	11 Tahun	Dhuafa
26	Dwi Rizki Pratama	Musdalifa	Jl Nelayan gg Sepakat	11 Tahun	Yatim dan Dhuafa
27	Rahmat Mulia	Lilli Lina Marito	Jl Nelayan gg Sepakat Ujung	11 Tahun	Dhuafa
28	Sahnan Hasyim	Muhammad Sofyan	Jl Nelayan	10 Tahun	Dhuafa
29	Muhammad Adriano Al Fahrezi	Novi Yanti	Jl Yos Sudarso gg Hero	12 Tahun	Dhuafa
30	Haikal Azizan Riski	Novi Yanti	Jl Yos Sudarso gg Hero	9 Tahun	Dhuafa
31	Aidil Ramadhan	Ridwan Lase	Jl Yos Sudarso gg Hero	10 Tahun	Dhuafa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



32	Muhammad Al Rashad	Mega Wati	Jl Yos Sudarso gg Hero	9 Tahun	Dhuafa
33	Firzi Ilham Mayendra	Yendrawati	Jl Yos Sudarso gg Jaya	9 Tahun	Dhuafa
34	Tifatul Ramadhan	Aprecis	Jl Sanggul	12 Tahun	Dhuafa
35	Abrar Al Banjari	M. Heriyadi	Jl KH Ahmad Dahlan No 149	10 Tahun	Penghafal Al-Qur'an
36	Alby Wafy Fachry Hasibuan	Fadli hasibuan	Jl. Suka raya Rt. 006/rw 027	8 Tahun	Dhuafa
37	M. Khoir Hasibuan	Fadli hasibuan	Jl. Suka raya Rt. 006/rw 027	9 Tahun	Dhuafa
38	M. Lutfi Hendriansyah	John hendri	Jl. Karya masa perum kalimasa permai c 19	10 Tahun	Dhuafa
39	Alif Ramadhan	Supratman	Jl. Cipta karya ujung perum senapelan asri	11 Tahun	Dhuafa
40	Arief Maulana	Mardani	Jl.Siak palas 2, palas	9 Tahun	Dhuafa
41	Kenzi Ayyasi Zonka	Adrizon	Jl. Suka karya perum malay asri	12 Tahun	Dhuafa
42	Nuaufal Habibi	Syafira marianti	Jl. Garuda sakti gg. sepakat. perum mutiara panam regency	10 Tahun	Dhuafa
43	M. Khaliq Efendi	Desni herawati	Perum graha rawa bangun jl. flamboya blok K np 5 Rt 03/RW 06	11 Tahun	Yatim dan Dhuafa
44	Ghazi Juanillah	Abrar	Perum gaza alhadi jl. pemprov kubang raya	11 Tahun	Dhuafa
45	M. Rio Shaari	Mahmudah	Jl. Swakarya	11 Tahun	Dhuafa
46	M. Al. Fajri Syahri	Mahmudah	Jl. Swakarya	10 Tahun	Dhuafa
47	Haikal Mahardika Rizaldi	Delvia susanti	Jl. Swakarya	12 Tahun	Dhaufa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48	Rendika Dwi Irawan	Asmita	Jl. Budi luhur uka	12 Tahun	Yatim dan Dhuafa
49	M. Hakim	Fitri yanti	Jl. Manunggal	12 Tahun	Dhufa Dhuafa
50	Adril Raja Mundar	Firmayana	Jl. Nelayan	10 Tahun	Dhuafa
51	M Farhan Syabani	Diky Zurkar Nain	Jl. Perdagangan	11 Tahun	Dhuafa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.